



Efektivitas pemberian es krim temulawak susu murni pada anak usia 3-4 tahun di wilayah Dusun Krajan Desa Tulusbesar Tumpang Kabupaten Malang

Lailatul Mucharomah, Ina Indriati, Tut Rayani Aksohini Wijayanti

Sarjana Kebidanan, Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS dr Soepraoen Malang

How to cite (APA)

Mucharomah, L., Indriati, I., Wijayanti, R. A. (2024). Efektivitas pemberian es krim temulawak susu murni pada anak usia 3-4 tahun di wilayah Dusun Krajan Desa Tulusbesar Tumpang Kabupaten Malang. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 291-296.

<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1107>

History

Received: 16 Mei 2024

Accepted: 5 Mei 2024

Published: 8 Juni 2024

Corresponding Author

Lailatul Mucharomah, Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang; lailamucharomah24@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa yang paling penting dari masa yang lain adalah masa balita (golden period) karena anak tumbuh kembang dengan cepat selama masa ini. Penurunan nafsu makan pada anak yang berkelanjutan menjadi salah satu penyebab terganggunya tumbuh kembang anak di periode emas kehidupannya. Es krim temulawak susu murni merupakan inovasi produk yang memanfaatkan sari temulawak yang terbukti dapat meningkatkan nafsu makan dikombinasikan dengan susu murni sebagai sumber protein yang mudah dicerna yaitu whey protein, produk ini dikemas dalam bentuk yang disukai anak yaitu es krim.

Metode: Metode penelitian menggunakan One Group Pretest-Posttest. Sampel pada penelitian ini yaitu 25 anak usia 3-4 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengalami kenaikan nafsu makan adalah 100% dianalisis menggunakan Uji Analisis Paired t-test dengan asymp. Sig 2- tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari batas kritis penelitian 0,05.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan ada Efektivitas Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni pada anak usia 3-4 tahun di Wilayah Dusun Krajan Desa Tulusbesar Tumpang Kabupaten Malang.

Kata Kunci : Napsu makan, es krim temulawak, susu murni, periode emas

ABSTRACT

Background: The most important period compared to other periods is the golden period because children grow and develop quickly during this period. A continuous decrease in appetite in children is one of the causes of disrupted children's growth and development in the golden period of their lives. Pure milk ginger ice cream is an innovative product that uses ginger juice which is proven to increase appetite combined with pure milk as a source of easily digestible protein, namely whey protein. This product is packaged in a form that children like, namely ice cream.

Method: The research method uses One Group Pretest-Posttest. The sample in this study was 25 children aged 3-4 years who met the inclusion criteria. The sampling technique uses Purposive Sampling.

Result: The results of the study showed that children who experienced an increase in appetite were 100% analyzed using the Paired t-test Analysis Test with asymp. Sig 2-tailed) is 0.000 which is smaller than the research critical limit of 0.05.

Conclusion: It can be concluded that there is effectiveness in giving Pure Milk Temulawak Ice Cream to children aged 3-4 years in the Krajan Hamlet Area, Tulusbesar Tumpang Village, Malang Regency.

Keyword : Appetite, pure milk ginger ice cream, golden period

Pendahuluan

Masa yang paling penting dari masa yang lain adalah masa balita (golden period). Anak tumbuh kembang dengan cepat selama masa ini (P., Wahyuni et al., 2020). Seiring dengan aktivitas sehari-hari dan perkembangan anak, ada dampaknya terhadap kesehatan. Malnutrisi adalah salah satu dampak dari masalah makan (Damanik, 2018); Mastuti et al., 2023) Di Jawa Timur prevalensi balita stunting masih tinggi yaitu 19,2%, balita wasting 7,2%, underweight 15,8%, dan overweight pada angka 3,6%. Di Kabupaten Malang angka stunting mencapai 23%, wasting 3,2%, underweight 13,4% dan overweight 4,3%. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di TPQ An-Nur Tulusbesar pada tanggal 20 September 2023 yang dilakukan oleh peneliti terdapat anak usia 3-4 tahun yang mengalami kondisi underweight sebesar 60% dari 5 sampel yang ada yaitu 3 anak. Sulit untuk makan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi. Penolakan makanan didasarkan pada kecemasan yang terkait dengan makan, seperti takut menelan makanan, serta kesan sensorik terhadap makanan, seperti rasa, aroma, dan penampilan (Fadyllah et al., 2021). Berkurangnya performa belajar dan kemampuan kognitif, melemahnya kekebalan tubuh yang menyebabkan penyakit, serta meningkatnya risiko stroke, disabilitas, obesitas, penyakit jantung, diabetes, kanker, dan pembuluh darah ialah beberapa dampak negatif jangka panjang di hari tua. Produktivitas sumber daya manusia dan juga daya saing negara akan menurun sebagai akibatnya (Astarani et al., 2020). Berkurangnya kekebalan tubuh, meningkatnya pembuluh darah, risiko obesitas, penyakit jantung, diabetes, kanker, stroke, dan ketidakmampuan di hari tua merupakan beberapa dampak negatif jangka panjang. Kekebalan tubuh juga terganggu. Berdampak dalam menurunnya produktivitas, daya saing nasional, dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Astarani et al., 2020)

Metode

Ditinjau dari Tabel 3 responden memiliki nafsu makan kurang dengan presentase 93 % mendominasi.

Dalam jenis penelitian kuantitatif ini, satu atau lebih kelompok variabel dependen diamati dengan menggunakan desain Pra-eksperimental untuk melihat apakah penerapan variabel independen yang sebelumnya diyakini dapat menyebabkan perubahan atau memiliki efek. Metode penelitian dengan One Group Pretest-Posttest. Sampel yang digunakan yakni 25 anak usia 3-4 tahun dengan terpenuhinya kriteria inklusi, dengan Purposive Sampling teknik yang digunakan.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Gender

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	10	40.0
Perempuan	15	60.0
Total	25	100.0

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Umur Responden		
Usia (Bulan)	F	%
36	7	28.0
37	1	4.0
38	3	12.0
39	1	4.0
40	4	16.0
41	3	12.0
43	1	4.0
44	1	4.0
46	3	12.0
48	1	4.0
Total	25	100.0

Tabel 3. Nafsu Makan Sebelum Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

Pretest	f	%
Kurang	23	92.0
Cukup	2	8.0
Total	25	100.0

Tabel 4. Tabulasi Silang Umur Sebelum Dilakukan Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

		Nafsu Makan kurang	Nafsu makan cukup	
Umur (Bulan)	36	7	0	7
	37	1	0	1
	38	3	0	3
	39	1	0	1
	40	4	0	4
	41	3	0	3
	43	1	0	1
	44	1	0	1
	46	1	2	3
	48	1	0	1
	Total	23	2	25

Ditinjau dari Tabel 4 mayoritas responden sebanyak 23 responden mengalami kejadian nafsu makan yang kurang dan hanya ada 2 responden yang memiliki nafsu makan kurang di usia 46 bulan.

Tabel 5. Tabulasi Silang Umur Sebelum Dilakukan Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

		Nafsu Makan kurang	Nafsu makan cukup	Total
Gender	Laki-laki	10	0	10
	Perempuan	13	2	15
	Total	23	2	25

Ditinjau dari Tabel 5 mayoritas responden mengalami kejadian nafsu makan yang kurang dan hanya ada 2 responden yang memiliki nafsu makan cukup berjenis kelamin perempuan.

Tabel 6. Nafsu Makan Sesudah Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

Posttest	f	%
Kurang	0	0.0

Cukup	25	100.0
-------	----	-------

Ditinjau dari Tabel 6 responden memiliki nafsu makan cukup dengan presentase 100 % yang berarti seluruh responden mengalami kenaikan nafsu makan.

Tabel 7. Tabulasi Silang Menurut Umur Sesudah Dilakukan Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

		cukup	Total
Umur (Bulan)	36	7	7
	37	1	1
	38	3	3
	39	1	1
	40	4	4
	41	3	3
	43	1	1
	44	1	1
	46	3	3
	48	1	1
	Total	25	25

Ditinjau dari Tabel 7 responden memiliki nafsu makan cukup dengan presentase 100 % yang berarti seluruh responden mengalami kenaikan nafsu makan.

Tabel 8. Tabulasi Silang Menurut Gender Sesudah Dilakukan Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni

		cukup	Total
Gender	Laki-laki	10	10
	Perempuan	15	15
	Total	25	25

Ditinjau dari Tabel 8 responden memiliki nafsu makan cukup dengan presentase 100 %

Tabel 9. Paired T-Test

Paired Samples Test		
t	df	sig. (2-tailed)
14.890	24	.000

Ditinjau dari tabel 9 Berdasarkan tabel diatas, uji paired t test dengan alpha 5% didaoatkan nilai t hitung 14.890 dengan nilai sig 0.000. Nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikasi < t 0.05, diartikan ditolakanya H0 dan menerima H1. Sehingga terdapat efektivitas pemberian es krim temulawak susu murni

Pembahasan

Nafsu makan sering kali dikaitkan dengan adanya infeksi cacing atau factor internal (Ayu et al, n.d.) Sedangkan factor eksternal yang mengakibatkan anak mengalami turunnya nafsu makan adalah penyajian yang kurang menarik, variasi makanan dan anak yang mulai aktif bermain (Ayu et al., n.d. ; Safitri et al., 2023) Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan, penyebab penurunan nafsu makan adalah anak yang sudah mulai aktif bermain terutama bermain diluar rumah, bosan dengan menu rumahan yang kurang bervariasi dan kurang menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian Mega Ayu (2020) terkait faktor penyebab turunnya nafsu makan.

Setelah diberikan es krim temulawak susu murni sejumlah 25 responden mengalami kenaikan nafsu makan dengan porsi makan yang dihabiskan. Zat kurkuminoid dan kurkumin ialah kandungan dari temulawak (P., Batubara, I., & Eka Prastya, 2020). Kurkumin berfungsi sebagai detoksifikasi, bersifat antihepatotoxic (pencegahan penyakit liver), antioksidan dan mengurangi kerusakan pada organ hati. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat fenomena angka kenaikan nafsu makan berbeda antara laki-laki dan Perempuan. Kenaikan angka nafsu makan yang dinilai dari pretest dan posttest lebih signifikan pada anak laki-laki. Menurut penelitian, meningkatnya selera makan perempuan daripada laki-laki, sesuai dengan teori Soetjiningsih (2013) bahwa laki-laki lebih sering mengalami kesulitan makan pada anak dibandingkan perempuan. Sehingga setelah diberikan penambahan nafsu makan kenaikan yang terjadi justru malah lebih

signifikan, hal ini juga disebabkan aktivitas anak laki-laki yang lebih banyak menyebabkan anak lebih mudah lapar.

Dari diberikannya temulawak dengan nafsu makan pada anak adanya korelasi dibuktikan pada uji T-test (p value < 0,05, jadi diterimanya H1) dapat diartikan efektifnya pemberian es krim temulawak susu murni ini dalam meningkatkan nafsu makan anak (umur 3-4 tahun) dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nafsu makan anak-anak terhadap es krim temulawak susu murni, yang disajikan 3 kali seminggu selama 2 minggu, berhubungan dengan tingkat nafsu makan mereka. Perkembangan diukur melalui pretest dan posttest.

Temulawak mengandung kurkumin dan kurkuminoid. Kurkumin mengurangi tingkat kerusakan hati, bertindak sebagai detoksifikasi, dan memiliki efek farmakologis sebagai antioksidan dan antihepatotoksik (mencegah penyakit hati). Selain sifat kuratif (penyembuhan), kurkumin dan kurkuminoid memiliki sifat kemopreventif (Prayudo et al, 2018). Selain itu, temulawak meningkatkan nafsu makan, meredakan nyeri sendi, dan memiliki efek diuretik (Oktima, 2023; Rahardjo, 2010)

Dari sifat koleretiknya - koleretik juga dikenal sebagai zat yang meningkatkan sekresi empedu - minyak atsiri temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) dapat memiliki efek menurunkan nafsu makan. Dan konjugatnya ditemukan dalam empedu. Katabolisme kolesterol dan penyerapan lemak makanan keduanya telah dikaitkan dengan pentingnya asam empedu, atau koleretik (Handayani, 2021; Aisyah et al., 2022)

Kesimpulan

Sebelum dilakukan pemberian es krim temulawak susu murni sebanyak 15 responden mengalami penurunan nafsu makan. Setelah diberikan es krim temulawak es krim temulawak susu murni sebanyak 25 responden meningkat nafsu makannya. Terkait hasil uji statistic Paired t-test dengan asymp. Sig 2-tailed) dengan nilai 0,000 dimana lebih kecil dari batas kritis yakni 0,05. Maka disimpulkan adanya perbedaan yang nyata antara sebelum dan setelah dilakukanya

pemberian es krim temulawak susu murni. Sehingga es krim temulawak susu murni efektif meningkatkan nafsu makan anak usia 3-4 tahun.

Saran

Pada temuan penelitian Efektivitas Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni pada anak usia 3-4 tahun di Wilayah Dusun Krajan Desa Tulusbesar Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Adapun saran dari peneliti, yakni:

1. Bagi Peneliti
Pada peneliti diharap Memberikan informasi dan pemahaman tentang adanya faktor-faktor yang belum diteliti, seperti faktor budaya dan lingkungan, yang dapat memberikan dampak terhadap nafsu makan anak usia 3 sampai 4 tahun.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sehubungan dengan Efektivitas Pemberian Es Krim Temulawak Susu Murni pada Anak Usia 3-4 Tahun di penelitian ini, bagi pihak lain diharap menjadi sumber informasi yang bermanfaat.
3. Bagi Masyarakat dan Ibu balita
Diharap dapat menambah pengetahuan terutama ibu dari balita tentang upaya peningkatan nafsu makan anak seperti melalui pemberian es krim temulawak susu murni.
4. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharap mengenai peningkatan nafsu makan anak sehingga menghindari kejadian gagal tumbuh maupun stunting pada anak dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan kepada ibu.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharap dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dan dapat memberikan ide ataupun inovasi lebih terhadap produk temulawak susu murni untuk meningkatkan nafsu makan anak

Daftar Pustaka

Aisyah, S. D., Aizah, S., & Wati, S. E. (2022). *Efektifitas Temulawak Dalam Meningkatkan Nafsu Makan Pada Anak Usia Toddler Di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab. Nganjuk Jawa Timur (Doctoral Dissertation,*

Universitas Nusantara PGRI Kediri).

- Astarani, K., Idris, D. N. T., & Oktavia, A. R. (2020). Prevention Of Stunting Through Health Education In Parents Of Pre-School Children. *Strada. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.30994/Sjik.V9i1.270>
- Ayu Ambar Ismanu, M., & Amananti, W. (N. D.). (N.D.). *Gambaran Swamedikasi Tentang Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Penambah Nafsu Makan Anak Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Trayeman Kecamatan Slawi*. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/Parapemikir>
- Damanik, E. S. D. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu. Jakarta: Kebidanan, Politeknik Kesehatan Medan*.
- Fadylah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak Dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 23–30.
- Handayani, E. (2021). Formulasi Susu Murni Dengan Infusa Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.) Sebagai Penambah Nafsu Makan. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(1), 49. <https://doi.org/10.30591/Pjif.V11i1.2711>
- Mastuti, D. N. R., Pratiwi, Y. S., Chaniago, R., Rosida, R., Sanjaya, Y. A., Yulistiani, R., ... & Swasono, M. A. H. (2023). *Pengantar Ilmu Gizi: Pemahaman Tentang Nutrisi Dan Kesehatan. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Mega Ayu A.I. (2020). *Gambaran Swamedikasi Tentang Pemanfaatan Tanamanherbal Sebagai Penambah Nafsu Makan Anak Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Trayeman Kecamatan Slaw*.
- Oktima, W., Tri, Y., & Reubun, A. (2023). *Hedonic Test Preparations Combination Of Moringa Leaf And Curcuma As A Toddler Food Formula In The Stunting Disease Model*. 15(1).

- P., Batubara, I., & Eka Prastya, M. (2020). *Tanaman Rempah Dan Obat Tradisional Indonesia Sebagai Sumber Bahan Pangan Fungsional. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-8 Tahun 2020*.
- P., Wahyuni, D., Fitrayuna, R., Studi, P. S., Informatika, T., Kebidanan, D., Amik Riau, S., & Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, U. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1).
- Prayudo, A. N., Novian, O., Setyadi, ., & Antaresti. (2018). *Koefisien Transfer Massa Kurkumin Dari Temulawak. Widya Teknik*, 14(1), 26–31. <https://doi.org/10.33508/Wt.V14i1.1739>
- Rahardjo, M. (2010). *Penerapan Sop Budidaya Untuk Mendukung Temulawak Sebagai Bahan Baku Obat Potensial. Perspektif: Review Penelitian Tanaman Industri*. 9(2), 78–93.
- Safitri, N., Putra, F., & Udiyani, R. (2023). Pengaruh Pemberian Food Art Terhadap Nafsu Makan Anak Usia Prasekolah Di Raudatul Atfal Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun 2023. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 5(1), 32-43.
- Soetjningsih, D. S. A. K. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Eg.